

**PENGELOLAAN RUMAH TAHFIZH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN PESERTA DIDIK BAIT
ALQURAN ASSALAM MADINA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Muhammad Irsan Nasution
NPM. 18010060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irsan Nasution
NPM : 18-01-0060
Semester : XIV (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat/ tgl lahir : Bekasi, 24 januari 1999
Alamat : Perumahan Vinago, Jln. Dr Andi Hakim Nasution, Desa Pidoli
Lombang, Kec Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
"Pengelolaan Rumah Tahfizh Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Bait Alquran Assalam Madina", adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan 22 Juli 2025



Muhammad irsan nasution

NPM:18010060

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Irsan Nasution NIM. 18010060 dengan judul " **Strategi Pengelolaan Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Di Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina** " memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqosah.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

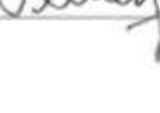


Ali Jusri Pohan, M.Pd
NIP. 198601162019081001

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Muhammad Irsan Nasution, NIM: 18010060 judul: **"Pengelolaan Rumah Tahfizh Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Bait Alquran Assalam Madina"**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 29 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperluanya.

No	Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A NIDN. 2101086501	Penguji I		26/09.2025
2	Dr. Syamsiah Depalina Siregar. M. Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		25/9 '25
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A Nip. 197007191997121001	Penguji III		29/09 2025
4	Ali Jusri Pohan, M. Pd NIP. 198601162019081001	Penguji IV		29/09/2025

Mandailing Natal, September 2025



ABSTRAK

Muhammad Irsan Nasution (NPM: 18010060). Pengelolaan Pengelolaan Rumah Tahfizh Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Bait Alquran Assalam Madina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengelola rumah tahfizh untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. penelitian ini dilaksanakan di rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina Kelurahan Pidoli Dolok, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan bagaimana pengelolaan Rumah Tahfizh dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, dimana dalam wawancara peneliti mewawancarai kepala sekolah beserta guru pembimbing Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan meliputi tujuan yang berorientasi pada mutu, kompetensi dan hasil belajar, strategi pembelajaran meliputi Tahsin serta 3 sesi waktu menghafal dalam sehari. Pengelola menyusun kebijakan secara mufakat, dan alokasi sumber daya yang memadai dan ringan dalam biaya sekolah, 2) pelaksanaan program tahfizh meliputi waktu kegiatan menghafal peserta didik yang dibagi menjadi waktu ziyadah di pagi dan siang hari lalu waktu murojaah di malam hari, metode menghafal peserta didik menggunakan metode sorongan dan takrir (pengulangan), 3) evaluasi dalam perencanaan menyusun ulang strategi demi mengatasi faktor penghambat dan evaluasi pelaksanaan melakukan pengujian disetiap pergantian juz dan kelulusan.

Kata kunci: *Pengelolaan, Rumah Tahfizh, Kualitas Hafalan Peserta Didik.*

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

(Qs. Al-Insyirah, 6-8)

“Teruslah berusaha sekuat tenaga, walau rasa malas selalu menghantui mu demi kebaikan masa depanmu”.

(Muhammad Irsan Nasution)

“Sukses bukan ditentukan oleh IQ, nilai rendah tidak dapat menghalangi sukses, demikian pula dengan nilai tinggi, bukanlah jaminan untuk sukses”.

(Robert J Strenberg)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjanah pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Solawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa homat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A selaku dosen PA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A selaku pembimbing I yang selalu memberikan masukan, saran dan bimbingannya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan seikhlasnya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Ustadz Abdul Bais, Sh, M.Pd selaku kepala sekolah dari Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina, beserta Ustadzah Israwana Nasution selaku guru pembimbing Tahfizh Alquran yang senantiasa membantu dalam proses penelitian saya.

8. Teristimewa kepada ibunda tercinta Syahria Hasibuan dan ayahanda yang tercinta Syawaluddin Nasution yang selalu memberikan nasihat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya.
9. Untuk saudari kandung saya, diantaranya: 1) Putri Anisah Nasution. 2) Anggi Alia Rahma Nasution. 3) Robiatul Adawiyah
10. Seluruh teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga menyusun skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang ikhlas dan amal baik dari semua pihak tersebut mendapat ganjaran pahala dan balasan yang sebesar-besarnya dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karna keterbatasan ilmu dan kemampuan yang di miliki peneliti. Maka dari itu kepada pembaca hendaknya dapat memaklumi, dan penulis penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Panyabungan Juli 2025



Muhammad Irsan Nasution

NPM. 18010060

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pengelolaan Perogram Rumah Tahfizh	9
1. Pengertian Pengelolaan Perogram Rumah Tahfizh	9
2. Strategi Pembelajaran Tahfizh Alquran.....	14
3. Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran	19
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Menghafal Alquran	23
5. Kualitas Hafalan	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	32

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data	36
1. Temuan Umum	36
2. Temuan Khusus	40
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1 Data Guru Tahfizh	37
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	38
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana	39
Tabel 4.4 Daftar Kegiatan Peserta Didik Setiap Hari	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Observasi	76
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	77
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian.....	83
Lampiran 5 Surat Keterangan Research.....	84
Lampiran 6 Turnitin	85
Lampiran 7 Kontrol Pembimbing	86
Lampiran 8 Sk Pembimbing	88
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak cukup cakap melaksanakan kehidupannya sendiri (Kristiawan, Dkk, 2017: 2). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI, 2003: 2). Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia tidak hanya kebaikan untuk diri sendiri namun untuk sesama manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui jati diri dalam menempuh arah dan tujuan hidup.

Alquran adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT, Dengan perantara malaikat Jibril AS kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai petunjuk bagi ummat nabi Muhammad SAW dan sebagai pelengkap dari kesimpulan semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT. kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah SWT sebelum Nabi Muhammad SAW. Sejak Alquran diturunkan hingga saat ini banyak orang yang menghafal Alquran, Dalam belajar menghafal Alquran tidak bisa disangkal lagi bahwa metode dan media yang tepat mempunyai peranan penting. Sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Alquran. Jadi salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Alquran adalah menghafalkannya (Sa'dulloh, 2008: 2).

Sesungguhnya dengan jalan membenarkan, membaca, mentadabburi, mengamalkan, mengajarkan dan menghafal Alquran, manusia dapat mencapai kebahagiaan mereka baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini banyak di singgung dalam Alquran tentang Alquran sebagai petunjuk umat manusia dalam mencapai

Kebahagiaan. Sebagaimana telah banyak digambarkan dalam Alquran *Surah Al-A'raf* Ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: sesungguhnya kami mendatangkan kepada mereka kitab (Alquran) yang telah kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (Kementrian Agama RI, 2013:80).

Ayat di atas menjelaskan tentang kitab-kitab yang telah diturunkan kepada manusia, yaitu Al-Qur'an kitab samawi yang mengandung penjelasan dan petunjuk bagi manusia dalam ayat-ayat yang cukup jelas dan terang karena telah dijelaskan oleh Allah SWT kepada manusia dengan perantaraan Rasul-Nya Muhammad SAW. Al-Qur'an itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman yang mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT. Bila seseorang mau mempelajarinya, dan mau mengamalkan segala perintah Allah SWT dan meninggalkan segala larangan-Nya, dia akan mendapatkan kebahagiaan dan rahmat Allah SWT. Alquran berisi pokok-pokok dasar agama secara umum, baik yang berhubungan dengan akidah dan ibadah, maupun yang berhubungan dengan muamalah serta pergaulan yang luas antar bangsa-bangsa di dunia ini (Kemenag RI, 2011: 354).

Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia disisi Allah SWT. Karena menghafal adalah dasar dari pembelajaran Alquran yang mana Alquran diturunkan kepada Rasulullah melalui Malaikat Jibril secara bertahap atau *Mutawatir*. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Alquran merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci Alquran (Ramadi, 2021:8).

Allah memberikan pangkat dan kedudukan yang tinggi lagi terhormat di antara umat manusia yang mau menghafal dan mengamalkan isi Alquran sebagai sebaik-baiknya umat diantara umat-umatnya Nabi Muhammad SWT. Orang yang hafal Alquran selalu diliputi oleh rahmat dan karunianya Allah SWT, mendapatkan cahaya petunjuk dari Allah SWT, menjadi orang yang paling berhak

menjadi seorang pemimpin, Tergolong menjadi manusia yang paling tinggi derajatnya di surga, Orang yang hafal Alquran kelak akan menemani para Nabi di hari akhir, termasuk golongan yang tidak peduli terhadap hisab, tidak terkejut sewaktu-waktu sangkakala ditiupkan dan tidak susah dan gelisahan di hari *Yaumul Hisab*. Menghafal Alquran adalah keistimewaan tersendiri bagi umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat Islam sebagai umat terbaik dikalangan umat yang lainnya dan agama Islam adalah agama terbaik dari seluruh agama yang ada di dunia ini, untuk itu segala upaya yang kita lakukan untuk menjaga kitab sucinya pasti Allah SWT akan memudahkannya untuk menjaga kitabnya, baik secara tulisan ataupun hafalan. (Ramadi, 2021: 9).

Menghafal Alquran merupakan upaya dalam menjaga dan melestarikan Alquran dengan menghafal isi dan makna yang terkandung dalam Alquran serta mempertahankan hafalan supaya tidak mudah dilupakan oleh ummat. Sebagai salah satu sarana belajar tentang Alquran menghafal Alquran menjadi destinasi yang cukup menjanjikan dikalangan para peserta didik. Sesungguhnya salah satu nikmat terbesar yang dikaruniakan Allah SWT terhadap kaum muslimin adalah ketika Allah SWT memudahkan untuk menghafal Alquran dan mengucapkannya dengan lisan mereka. Hal itu sama saja seperti antara seorang berbangsa arab yang fasih dalam berbahasa arab dan non Arab yang tak fasih dalam berbahasa arab jika ia ingin menghafal Alquran. Seandainya bukan karena kasih sayang Allah SWT kepada umat manusia yang serta merta mempermudah Alquran untuk diingat melalui lisan Rasulullah SAW, niscaya tidak ada seorang pun yang dapat mengemban beban menghafal satu ayat pun dari kitab Alquran (Al-Dausary, t.t: 4).

Bersama dengan kemudahan ini, menghafal Alquran menjadi hal yang gampang-gampang susah. Gampang dihafalkan, namun untuk ditetapkan di dalam hati tidaklah gampang dan mudah. Karena itu, harus selalu dijaga agar tidak hilang dari dada (Al-Dausary, t.t: 5). Oleh karena itu untuk menjaga kualitas hafalan dan keistiqomahan dalam menghafal diperlukan ustadz/ustadzah yang dapat membimbing dan mengontrol hafalan peserta didik. Pada masa sekarang ini

sudah banyak lembaga-lembaga Islam yang terbuka dan mendidik para peserta didik untuk menguasai ilmu tentang Alquran serta menjadi penghafal Alquran

Dengan hadirnya lembaga-lembaga Islam, seperti Rumah Tahfizh *Alquran*, yang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi para penghafal, dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan dan keberlangsungan hidup peserta didik. Hal ini memudahkan peserta didik dalam berkonsentrasi pada hafalan dan mengembangkan kemandirian (Ririn & Manshuruddin, 2024: 3).

Dengan semakin banyaknya peminat yang ingin menjadi penghafal Alquran diseluruh Indonesia, banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan Alquran menjadi inisiatif yang bertujuan untuk mencetak generasi modern yang mampu menghafal Alquran. Keberhasilan lembaga ini sangat bergantung pada manajemen yang baik dari lembaga-lembaga tersebut, sehingga Rumah Tahfizh perlu menerapkan strategi yang efektif (Ririn & Manshuruddin, 2024: 3).

Rumah Tahfizh memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak dan pengetahuan generasi muda, terutama dalam mempelajari dan menghafal Alquran. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak orang tua yang mencari lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan akademik, tetapi juga mengutamakan nilai-nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu Rumah Tahfizh hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Demi mendapatkan hasil yang Bagus pengelolaan lembaga Rumah Tahfizh harus mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang terarah untuk mencapai tujuan pembinaan hafalam Alquran. Setiap strategi yang ditetapkan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut.

Rumah Tahfizh juga terus mengalami peningkatan dalam hal jumlah, namun, seiring bertambahnya kemajuan zaman, muncul berbagai tantangan yang dihadapi oleh pengelola termasuk dalam hal meningkatkan kualitas hafalan peserta didik Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mendorong peningkatan kualitas hafalan dan bagaimana Lembaga Rumah Tahfizh dapat membuat strategi yang berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Menurut salah satu pendapat, penghambat program Rumah Tahfizh memiliki dua faktor. Faktor yang pertama yaitu faktor internal

seperti kemalas, ketidak sabaran, rasa putus asa dan tak mampu membagi waktu dalam menghafal. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal seperti strategi dan metode guru dalam membimbing peserta didik dalam menghafal, kemampuan ekonomi dan padatnya materi yang harus di pelajari oleh sipeserta didik (Mahza & Mumtazul,t.t: 38). hal ini lah yg membuat banyak peserta didik lebih memilih lembaga-lembaga Rumah Tahfizh yang benar-benar memiliki kriteria yang diinginkan oleh para peserta didik seperti kecepatan menghafal dan lain-lain.

Secara keseluruhan strategi pengelolaan yang buruk dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas menghafal peserta didik, karena pada dasarnya apabila kualitas hafalan peserta didik menurun hal tersebut dapat mempengaruhi pamor dari Lembaga Rumah Tahfizh tersebut dan hal itu akan berdampak pada menurunnya minat peserta didik yang ingin mendaftar dan menurunnya jumlah peserta didik. Pada akhirnya dengan berkurangnya jumlah peserta didik maka berkuranglah pendapatan yang berakibat pada berhentinya lembaga tersebut.

Namun tidak semua Rumah Tahfizh mengalami nasib yang serupa karna masih ada beberapa Rumah Tahfizh yang masih beroperasi dengan baik dikarenakan instansi tersebut menggunakan strategi pengelolaan yang masih mumpuni dalam mengatasi problem yang bermunculan ditengah-tengah zaman yang semakin modern namun tidak jarang juga ada Lembaga Rumah Tahfizh yang baru dibentuk tetapi memiliki kualitas yang bagus walau terkesan masih baru namun instansi tersebut memiliki keunggulan yang dapat membuat mereka terus berkembang.

Menurut hasil observasi awal peneliti, dari hasil wawancara peneliti terhadap informan terkait tempat yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian. Rumah Tahfizh tersebut sempat mengalami peningkatan dalam jumlah peserta didik yang mendaftar hingga jumlah peserta didik mereka mencapai lebih kurang 80 orang di penamatan sebelumnya dan pemilik beserta tenaga pendidik yang ada juga terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas standar mutu mereka terutama dibidang kualitas hafalan Alquran para peserta didik mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian yang peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengelolaan**

Rumah Tahfizh Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik Bait Alquran Assalam Madina”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan program *Tahfizh* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di lembaga Rumah Tahfzh Bait Alquran Assalam Madina?
2. Bagaimana pelaksanaan program *Tahfizh* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di lembaga Rumah Tahfzh Bait Alquran Assalam Madina?
3. Bagaimana proses evaluasi program *Tahfizh* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di lembaga Rumah Tahfzh Bait Alquran Assalam Madina?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program *Tahfizh* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di lembaga Rumah Tahfzh Bait Alquran Assalam Madina?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Tahfizh* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di lembaga Rumah Tahfzh Bait Alquran Assalam Madina?
3. Untuk mengetahui proses evaluasi program *Tahfizh* dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik di lembaga Rumah Tahfzh Bait Alquran Assalam Madina?

D. Manfaat Penelitian

1. Sacara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama islam, lebih khususnya kepada para tenaga pendidik dan pengelola yang mengelola lembaga Rumah Tahfizh dan juga sebagai bahan referensi dan tambahan Pustaka pada perpustakaan STAIN Mandailing Natal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja dan kualitas program Rumah Tahfizh.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk dapat menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon hafizh/hafizhah sehingga hafalan Alquran menjadi lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan agama Islam

E. Penjelasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan Pendidikan berasal dari kata “kelola” yang berarti mengusahakan, menyelenggarakan, dan mengurus. Kata ini mendapat imbuhan pe-an maka menjadi pengelolaan yang berarti penyelenggaraan atau perusahaan (ISWTdi, 2020: 111). Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa kata pengelolaan memiliki arti sebagai sesuatu kegiatan yang diselenggarakan atau sesuatu kegiatan yang di usahakan.

2. Rumah Tahfizh

Rumah Tahfizh adalah lembaga bukan pesantren dengan aktivitas menghafal Alquran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai berbasis Alquran dalam sikap dalam kehidup sehari-hari yang berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfizh sebagai penggerak dakwah Alquran di tengah masyarakat dalam bentuk komunitas, masjid, sekolah, perguruan tinggi, maupun instansi (Sulthan, 2022: 17). Rumah Tahfizh merupakan sarana pembelajaran yang berbasis agama layaknya Pesantren, TPQ dan Madrasah. Namun perbedaan di antaranya terletak pada aspek materi yang diajarkan didalamnya, yang mana di dalam Rumah Tahfizh peserta didik lebih ditekankan materi ajar tentang program membaca dan menghafal Alquran sesuai hukum dan adab-adab yang baik terhadap Alquran.

3. Kualitas Hafalan

Kualitas hafalan Alquran adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya ingatan hafalan Alquran pada seseorang secara keseluruhan. Hafalan

Alquran berkualitas adalah ketika seseorang penghafal Alquran menghafal Alquran dengan sempurna, membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan yang sesuai dengan bacaan tajwid yang benar (Ulya & Partono. 2022: 137).

F. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini lebih sistematis dan mudah memperoleh gambaran tentang penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian bab I, II, III, IV dan V Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: pada bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari penjelasan tentang pengertian tentang Alquran, pengertian menghafal Alquran, pengertian program *Tahfizh*, pengertian strategi, strategi pengelolaan manajemen, strategi pengelolaan kelas, metode menghafal Alquran, faktor pendukung pengelolaan Rumah Tahfizh dan faktor penghambat pengelolaan Rumah Tahfizh, dan penelitian yang relevan.

BAB III: pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina, Perencanaan dalam mengelola program tahfidz di Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina, dan Pelaksanaan dalam mengelola program tahfidz di Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina serta Evaluasi hasil belajar peserta didik di Rumah Tahfizh Bait Alquran Assalam Madina

BAB V: pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dalam skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.